

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas proses inovasi dari limbah kayu jati di CV Grajen Jati Jaya Kudus dengan menyebarkan kuesioner ke 30 responden dimana responden tersebut merupakan komunitas pecinta miniatur, diperoleh kesimpulan bahwa seluruh responden tertarik dengan miniatur yang berbahan dari limbah kayu jati yang berasal dari sisa produksi kayu jati di CV Grajen Jati Jaya Kudus. Hal tersebut terbukti dari 28 responden setuju bahwa miniatur bus terbuat dari limbah kayu yang dihasilkan dari sisa produksi karena dengan menggunakan limbah kayu untuk bahan dasar pembuatan miniatur dapat mengurangi limbah kayu dan sebagai inovasi yang bagus. Sedangkan terdapat 2 responden yang tidak setuju menjadikan limbah kayu sebagai bahan dasar untuk pembuatan miniatur bus dengan alasan bahwa bahan tersebut tidak menghasilkan hasil yang maksimal dalam arti bahan limbah kurang sebegus bahan kayu baru dan dikawatirkan tidak awet.

Kemudian dari sisi CV Grajen Jati Jaya Kudus, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemilik CV Grajen Jati Jaya atas nama Bp Bambang Rusmanto diperoleh kesimpulan bahwa pemilik setuju dengan adanya inovasi tersebut karena dengan adanya ide inovasi yang diusulkan oleh peneliti dapat memperkealkan produk inovasi berupa miniatur bus sehingga tidak hanya menjual produk mebel minimalis. dalam hasil analisis dan pembahasan proses inovasi secara keseluruhan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. *Idea Generation*

pada tahap ini merupakan tahap awal pada proses penggalian ide, yang mana pada tahap ini dari 22 responden atau 73% memilih produk inovasi dengan bentuk body single deck, dengan alasan simple, menarik, dan bagus

b. *Opportunity Recognition*

Dalam tahapan ini dapat disimpulkan bahwa kriteria yang dapat didapatkan dari peluang eksternal yaitu: produk inovasi variasi miniatur bus yang diminati oleh masyarakat adalah model rangka single deck. Di lain sisi, kriteria internal adalah bahan baku yang digunakan harus tidak sulit diperoleh, memiliki harga bahan baku yang terjangkau dan bisa dikatakan relatif murah, serta mempunyai teknik dalam memproses bahan baku yang mudah.

c. *Opportunity Recognition*

Pada tahap ini menentukan sebuah ide yang sudah dipilih oleh responden untuk dapat merealisasikan. dalam tahap ini, beberapa ide yang ada diselaraskan dengan kriteria yang telah didapatkan di tahap *Opportunity Recognition* sehingga mendapatkan satu ide yaitu produk miniatur bus dengan bentuk rangka Single deck.

d. *Development*

Sebuah tahap pengembangan produk inovasi variasi miniatur bus dengan menciptakan produk yang telah didapatkan dari tahap *Opportunity Recognition*. Pengembangan produk dilakukan dengan melakukan pembuatan desain awal, pembuatan *prototype*, kemudian melakukan uji *prototype* produk untuk mengetahui respon pasar terhadap produk inovasi bentuk miniatur bus. Kemudian proses *redesign* karena produk inovasi variasi miniatur bus perlu dikembangkan lebih lanjut agar konsumen dapat memilih pengembangan dan variasi seperti yang diinginkan. Kemudian dilakukan perhitungan HPP pada produk akhir tersebut dan didapat harga per unit produk sebesar Rp. 381.000,- . Harga jual yang didapatkan dari responden sebesar Rp 500.000,- , sehingga keuntungan yang didapat oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.119.000,- per unit nya

e. *Commercialization*

Pada tahap ini adalah memasarkan produk akhir pada masyarakat. pada tahap ini telah dilakukan penyebaran kuesioner pada responden yang pernah membeli dan mengetahui tentang produk miniatur bus dalam jangka waktu Januari hingga Febuari 2021. Hasil yang telah didapatkan yaitu melalui media social, yang paling mudah dan tepat untuk memudahkan para responden untuk mengetahui produk inovasi miniatur bus.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian berikutnya agar lebih berkembang. Adapun saran dari penelitian ini adalah:

- a. Agar pihak perusahaan dapat melaksanakan inovasi sesuai yang diuraikan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan produk inovasi miniatur bus tersebut telah mendapatkan respon yang positif dari 30 responden pecinta miniature.
- b. Produk miniatur bus harus terus dilakukan inovasi dalam mengikuti perubahan bentuk bus yang berkembang setiap waktu agar konsumen mendapatkan kepuasan dan model yang diinginkan berdasarkan analisis tahap ke 2 diatas.
- c. Menampilkan produk inovasi variasi miniatur bus dengan bentuk dan pengembangan yang berbeda dari kompetitor sehingga dapat bersaing. Tidak hanya berhenti dalam model yang ada saat ini namun menampilkan bentuk dan desain yang bisa mengikuti keinginan konsumen.